



DIUSULKAN WARISAN BUDAYA DUNIA UNESCO Akan Tinjau Sumbu Filosofi

YOGYA (KR) - Pemda DIY telah mengusulkan kawasan sumbu filosofi sebagai warisan budaya dunia tak benda kepada UNESCO. Sejumlah persiapan berkaitan dengan itu terus dimatangkan oleh Pemda DIY. Bahkan pada Agustus mendatang tim dari UNESCO dijadwalkan akan meninjau kawasan sumbu filosofi di DIY. Hal tersebut sebagai tindak lanjut dari upaya pengusulan sumbu filosofi menjadi warisan budaya dunia tak benda oleh Pemda DIY.

"Sebetulnya rencana peninjauan itu dijadwalkan pada Juni 2022 lalu. Namun karena bersamaan musim libur sekolah serta beberapa agenda yang lain, sehingga momentumnya dianggap kurang tepat. Maka diputuskan peninjauannya dilaksanakan beberapa bulan kemudian," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (17/7).

Selain meninjau lokasi-lokasi di kawasan

sumbu filosofi, tim dari UNESCO juga direncanakan akan mengunjungi kawasan Malioboro yang juga menjadi satu kesatuan dari sumbu filosofi. Bahkan untuk mempersiapkan hal itu Pemda DIY telah melakukan penataan mulai dari merelokasi pedagang dari trotoar ke Teras Malioboro, mengatur fasad pertokoan, dan melakukan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas publik. Semua itu dilakukan dengan tetap mengedepankan bangunan aslinya. Karena di kawasan sumbu filosofi banyak bangunan cagar budaya.

"Rencananya Pemda DIY akan segera mengecat ulang toko-toko yang ditinggalkan pemiliknya. Karena toko tersebut dapat mengganggu pemandangan dan cenderung tak terurus.

Adapun untuk toko-toko kami minta mengatur fasadnya agar setara dan paguyuban sudah mengiyakan. Tinggal toko-toko yang tidak ada pemiliknya," terangnya. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005